

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS INDUSTRI IKAN TUNA CV LINTAS SAMUDRA MANDIRI KELURAHAN LONRAE KABUPATEN BONE)

Selvina Carli^{1*}, Muhammad Idrus², Syafridayani³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAPI Bone, Indonesia

E-mail: vhynaiphone@gmail.com^{1*}, muhammadidrus425@gmail.com², syafridayaniria@gmail.com³

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 10/08/2025

Revised: 25/08/2025

Accepted: 04/09/2025

Keywords: Production cost, Selling price determination

Kata Kunci: Harga pokok produksi, Penetapan harga jual.

ABSTRACT

Research Objective To analyze the method of determining production costs in determining selling prices using the full costing method of tuna fish CV Lintas Samudra, Lonrae Village, Bone Regency. This study uses a descriptive type of qualitative research method. According to Moleong (2017:6) qualitative research is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects such as behavior, perceptions, motivations, actions and others holistically and by means of descriptions in the form of words and language. Research results Processors in the tuna fish processing industry in Lonrae Village use stages in determining the selling price of their products by adding up production costs and dividing them by the amount of production in a day. The set price sometimes cannot get good profits, but often experiences losses due to frequent increases in raw materials. Pricing using the full costing method obtained a selling price of tuna of Rp. 350,000 / Kg, from this price as input for processors in determining their selling price if they want to get good profits and can cover all production costs

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Untuk menganalisis cara penentuan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual dengan menggunakan metode full costing ikan tuna CV Lintas Samudra Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Hasil penelitian Para pengolah di Industri pengolahan ikan tuna di kelurahan lonrae menggunakan tahapan dalam menetapkan harga jual produknya dengan menjumlahkan biaya produksi dan dibagi dengan jumlah produksi dalam sehari. Harga yang ditetapkan tersebut terkadang tidak dapat mendapatkan keuntungan yang baik malah sering mengalaminya kerugian disebabkan sering terjadinya

kenaikan bahan baku. Penetapan harga menggunakan metode full costing diperoleh harga jual ikan tuna sebesar Rp. 350.000/Kg, dari harga tersebut sebagai bahan masukan untuk para pengolah dalam menetapkan harga jualnya jika ingin memperoleh keuntungan yang baik dan dapat tertutupi seluruh biaya produksi

PENDAHULUAN

Banyak usaha kecil pada saat sekarang ini saling bersaing, terutama pada usaha yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi usaha kecil merupakan ancaman yang harus segera ditindak lanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya, mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan utama bagi badan usaha atau usaha kecil tersebut. Untuk mengatasi hal itu, badan usaha dituntut untuk antisipatif terhadap segala kemungkinan yang terjadi dalam persaingan, yaitu dengan cara penetapan harga jual (Lasena, 2013).

Subsektor perikanan di Kabupaten Bone mampu memproduksi ikan olah dalam jumlah yang cukup tinggi setiap tahunnya. Hal ini disebabkan, karena kondisi komoditas perikanan yang melimpah sehingga memicu masyarakat untuk memanfaatkan ikan menjadi berbagai bentuk olahan ikan sehingga menjadi lebih tahan lama dan lebih bernilai ekonomis. Salah satu usaha di sektor perikanan adalah memproduksi ikan olah baik yang bernilai ekonomis tinggi ataupun yang hanya berupa ikan laut. Salah satu contoh produk olahan ikan adalah ikan tuna (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : 1991).

Masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah adanya kendala- kendala yang timbul baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal serta apabila terjadi kesalahan penentuan harga jual. Harga jual sangat berpengaruh terhadap laba atau rugi yang diperoleh dari industri pengolahan ikan tuna. Masalah yang terjadi dalam harga jual ini para pengolah tidak dapat menetapkan harga jualnya sendiri melainkan ditetapkan oleh pembeli besar (Komara & Sudarma, 2016; Maemunah et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti penentuan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual disentra pengolahan ikan tuna di Kelurahan Lonrae di Kabupaten Bone, adapun judul skripsi ini adalah "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga jual Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industri Ikan Tuna CV Lintas Samudra Mandiri Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone)". Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis cara penentuan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual dengan

menggunakan metode full costing ikan tuna CV Lintas Samudra Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas. Dalam hal ini, entitas bisa berupa perusahaan, organisasi, atau individu. Dengan kata lain, akuntansi merupakan Bahasa yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas keuangan suatu entitas secara terstruktur dan terperinci. Melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan, akuntansi memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan suatu entitas dan membuat keputusan yang tepat (Hartatik, 2019; Wahyuddin et al., 2023).

Menurut S. Munawir (2005) Baginya akuntansi adalah sebuah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan terhadap sebuah peristiwa yang setidak-tidaknya sebagian sifatnya keuangan dengan cara yang secepat-cepatnya dan petunjuk atau dinyatakan dengan uang, dan juga penafsiran yang timbul dari padanya. Menurut American Accounting

Pengertian UKM yang mengacu pada Undang-undang UKM Nomor 20 Tahun 2008 yaitu:

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau

usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki peran yang penting terhadap perekonomian suatu negara, kedudukan UKM sebagai berikut:
 - Pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
 - Penyedia lapangan kerja terbesar Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat
 - Pencipta pasar baru dan inovasi.

Ikan Tuna merupakan ikan ekonomis penting jenis pelagis yang sudah lama dikenal masyarakat Indonesia. Sedikitnya terdapat Sembilan jenis ikan tuna yang tersebar di seluruh perairan Indonesia. Salah satu jenis ikan tuna adalah tuna cakalang dan ikan tuna kalolong. Ikan tuna juga merupakan salah satu ikan favorit karena mulai dari kepala, dan dagingnya dapat langsung dikonsumsi. Ikan tuna sejak lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai lauk makan sehari-hari karena mudah diperoleh dan dapat dimasak berbagai menu. Tuna banyak ditangkap karena mempunyai arti penting sebagai bahan makanan yang dapat dimanfaatkan baik sebagai ikan segar. Ikan tuna merupakan sumber protein dan kalsium yang penting bagi rakyat Indonesia (Hasyim, 2018; Rachmat, Hia, et al., 2023; Rachmat, Jauhar, et al., 2023).

Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi dalam mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan serta penentu harga pokok dari suatu produk yang diproduksi dan dijual ke pasar baik guna memenuhi keinginan pemesan maupun menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual. Sedangkan Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk

atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Akuntansi biaya didefinisikan juga sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan biaya produksi, dan penjualan produk dan jasa dengan cara-cara tertentu, serta peraturan terhadap hasil-hasilnya.

Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Selain itu penentuan harga pokok produksi adalah pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi, artinya penentuan biaya yang melekat pada produk jadi dan persediaan barang dalam proses.

Pengertian Harga pokok produksi adalah semua biaya yang telakorkan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Pengertian harga pokok produk adalah Harga pokok barang yang diproduksi meliputi semua biaya bahan langsung yang dipakai, upah langsung serta biaya produksi tidak langsung, dengan perhitungan saldo awal dan saldo akhir barang dalam pengolahan (Samosir et al., 2022; Sartini et al., 2023; Wardoyo, 2016).

Harga jual adalah harga yang dapat menutup semua biaya (biaya produksi dan nonproduksi) ditambah dengan laba yang wajar, umumnya biaya ini tidak menentukan harga jual produk atau jasa. Perusahaan yang memproduksi masa memproses produknya untuk memenuhi persediaan di gudang. Dengan demikian biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya lain serta informasi non biaya (Heryana et al., 2023; Setiyanto et al., 2023).

Harga jual merupakan perkiraan nilai tukar dari produk yang ditentukan dengan uang. Harga jual adalah harga pada waktu menjual. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik (Rachmat et al., n.d.).

Menurut Gregory Lewis, sebagaimana dikutip achmad, harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan, serta keuntungan yang diinginkan (Rachmat, Afandi, et al., 2023; Rachmat, Soepriyadi, et al., 2023; Yunaz et al., 2022).

Permintaan adalah sejumlah barang yang akan dibeli atau yang diminta pada tingkat harga tertentu dalam waktu tertentu. Teori permintaan yaitu analisis dalam ilmu ekonomi yang menerangkan

faktor- faktor yang menemukan permintaan, dan bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keseimbangan. Hukum permintaan “Apabila harga naik maka jumlah barang yang diminta akan mengalami penurunan, dan apabila harga turun maka jumlah barang yang diminta akan mengalami kenaikan”. Dalam hukum permintaan jumlah barang yang diminta akan berbanding terbalik dengan Tingkat harga barang. Kenaikan harga barang akan menyebabkan berkurangnya jumlah barang yang diminta, hal ini dikarenakan naiknya harga menyebabkan turunnya daya beli konsumen dan akan berakibat berkurangnya jumlah permintaan dan naiknya harga barang akan menyebabkan konsumen mencari barang pengganti yang harganya lebih murah. Pada hukum permintaan tersebut berlaku jika keadaan atau faktor-faktor selain harga tidak berubah (dianggap tetap).

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah CV Lintas Samudra Mandiri Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone.

b) Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam riset adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:20). Dalam penelitian ini penulis menggunakan objek sebanyak 50 pengolah dari semua jumlah populasi.

3. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan di industri pengolahan ikan

tuna. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, lembaga/instansi dari Dinas Perikanan.

4. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Teknik analisis yang pengukurannya menggunakan perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan dengan rumus atau metode full costing.

Langkah-langkah dalam menetapkan harga jual di jelaskan sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi biaya produksi pada industri pengolahan ikan tuna Kelurahan Lonrae
 - Biaya Bahan Baku
 - Biaya tenaga kerja langsung
 - Biaya *Overhead* pabrik variable
 - Biaya *Overhead* pabrik tetap
- b) Melakukan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dalam menetapkan harga jual.
- c) Memberikan rekomendasi harga jual yang layak sesuai dengan hasil perhitungan.
- d) Memberikan pandangan ekonomi islam tentang harga jual yang ditetapkan dengan menggunakan metode full costing.

Analisis ini juga suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian. Suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta- fakta dilapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

a) Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, menarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

- c) Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian. Biasanya dalam penelitian, kita dapat data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

- d) Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji Kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode Full Costing

- a) Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku dalam satu bulan (15 hari produksi)

Keterangan	Kebutuhan PerBulan	Harga Per/ 20 Kg	Jumlah
Ikan Tuna	750 Kg	Rp. 400.000	Rp. 15.000.000
Total			Rp. 15.000.000

Sumber: Data diolah 2024

- b) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung dalam satu bulan (15 hari)

Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji per Hari	Gaji per Bulan
Kapal	4	Rp. 300.000	Rp. 18.000.000
Proses	3	Rp. 150.000	Rp. 6.750.000
Sortir	30	Rp. 40.000	Rp. 18.000.000
Total			Rp. 42.750.000

Sumber: Data diolah 2024

- c) Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik Variabel

- Biaya Bahan Penolong

Biaya Bahan Penolong dalam satu bulan

Keterangan	Kebutuhan Per Bulan	Harga Satuan	Jumlah
Crolorin	1200 Kg	Rp. 1.500	Rp. 1.800.000
Alkohol	1 botol	Rp. 125.000	Rp. 1.875.000
Solar	750 Liter	Rp. 12.000	Rp. 9.000.000
Total			Rp. 9.675.000

Sumber: Data diolah 2024

- Biaya pengemasan

Keterangan	Biaya Satu Bulan
Biaya Pengemasan	Rp. 147.840.000
Total Biaya Pengemasan	Rp. 147.840.000

Sumber: Data diolah 2024

Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan dalam satu bulan

No	Keterangan	Biaya Peralatan	Jumlah Alat	Jumlah Biaya
1.	Kapal	Rp. 1.000.000	1	Rp. 1.000.000
2.	Crolorin	Rp. 100.000	1	Rp. 100.000
3.	Alkohol	Rp. 100.000	1	Rp. 100.000
4.	Spons	Rp. 20.000	50	Rp. 1.000.000
Total				Rp. 2.200.000

Sumber: Data diolah 2024

- Biaya Penyusutan Kendaraan dan Peralatan

Keterangan	Harga perunit	Jumlah unit	Harga beli	Nilai sisa	Umur Ekonomi	Beban Penyusutan/ bulan	Beban penyusutan/ tahun
Kapal	100.000.000	1	100.000.000	1.000.000	15	550.000	6.600.000
Crolorin	200.000	1	200.000	2.000	10	1.650	19.800
Alkohol	300.000	1	300.000	3.000	10	2.475	29.700
Spons	20.000	50	1.000.000	10.000	10	8.250	99.000
Total							6.748.500

Sumber: Data diolah 2024

Perhitungan harga pokok produksi ikan tuna dengan metode full costing adalah Rp. 95.000 yang diperoleh dari total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap dibagi jumlah produksi 750 Kg. Terdapat perbedaan harga pokok produksi dengan metode variabel costing dan full costing yaitu Rp. 92.000 dan Rp. 95.000 dengan selisih Rp. 3000.

Perhitungan harga jual dengan metode variable costing dengan laba yang diharapkan pengolah didapatkan harga jual sebesar Rp. 110.000, dan dihitung juga harga jual dengan menggunakan metode full costing.

Dari hasil perhitungan harga jual dengan metode full costing harga jual ikan tuna diperoleh sebesar Rp. 114.000/Kg. Harga ini dapat memberikan kontribusi kepada para pengolah ikan tuna untuk dapat memperoleh keuntungan yang baik agar dapat mempertahankan usaha mereka.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh pengolah, harga yang telah ditetapkan oleh pemborong besar seharga Rp. 105.000 sudah dapat menutupi biaya sekali produksi namun jika terjadinya kenaikan harga bahan baku mereka sering mengalami kerugian karena harga tetap segitu.

Sebelum menetapkan harga ada beberapa konsep yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Permintaan dan Penawaran

Permintaan suatu barang atau jasa yang diminta pada tingkat harga tertentu dan jumlah tertentu. Adapun permintaan suatu produk pada industri pengolahan ikan tuna dijelaskan sebagai berikut: Permintaan terhadap produk yang diproduksi di kelurahan lonrae menunjukkan permintaan yang cukup tinggi, yaitu ikan tuna. Produk tersebut selain kualitasnya tinggi, faktor biaya pun mempengaruhi Tingkat harga yang ditetapkan. Akan tetapi biaya total tidak mempengaruhi suatu tingkat permintaan konsumen terhadap produk yang diminatinya. Hal ini menunjukkan bahwa selera konsumen mempengaruhi suatu Tingkat permintaan. Apabila permintaannya tinggi maka harga suatu produk akan turun. Harga ikan tuna selalu sama karena penetapan harga ditentukan oleh para pemborong besar, jadi pengolah tidak dapat menetapkan harga sendiri.

Penawaran terhadap produk ikan tuna di kelurahan lonrae, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi penawaran, yaitu Masalah dan keuntungan. Pada industri ini masalah sangat berpengaruh terhadap tingkat penawaran, karena jika masalah atau manfaat yang mendatangkan kebaikan yang terkandung pada produk yang dihasilkan semakin meningkat, maka produsen akan memperbanyak jumlah produksinya. Hal ini ditujukan pada industri ikan tuna, mereka mengeluarkan produk yang mengandung masalah pada konsumen dan produsen, yaitu dengan produk jenis ikan tuna yang menjadi produk unggulan pada industri ini secara tidak langsung mengandung masalah bagi konsumen dan produsennya akan mengalami produksi yang makin meningkat. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi penawaran yaitu keuntungan, keuntungan merupakan bagian dari masalah karena keuntungan dapat mengakumulasi modal yang akhirnya dapat digunakan untuk berbagai aktifitas lainnya. Pada industri ini memperoleh keuntungan dengan cara membeli komoditi berupa bahan baku kemudian memproduksi bahan baku tersebut menjadi produk yang memiliki nilai jual dengan adanya kelebihan dari biaya tersebut. Sehingga keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk memperoleh masalah dengan cara meningkatkan jumlah produksi.

2. Laba (Keuntungan)

Laba adalah selisih lebih atas penjualan bersih dari harga pokok biaya operasi. Kalangan ekonomi mendefinisikan bahwa keuntungan/laba merupakan selisih antara total penjualan dengan total biaya. Proses penetapan keuntungan yang dilakukan pengolah di kelurahan lonrae yaitu dengan memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam menetapkan keuntungan yang diinginkan pengolah mempunyai persentase keuntungan yaitu sebesar 20% dari total biaya produksi. Penetapan keuntungan para pengolah menghitung biaya yang dikeluarkan di saat produksi tiap harinya. Laba (keuntungan) sendiri tidak ada batasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Para pengolah di Industri pengolahan ikan tuna di kelurahan lonrae menggunakan tahapan dalam menetapkan harga jual produknya dengan menjumlahkan biaya produksi dan dibagi dengan jumlah produksi dalam sehari. Harga yang ditetapkan tersebut terkadang tidak dapat mendapatkan keuntungan yang baik malah sering mengalaminya kerugian disebabkan sering terjadinya kenaikan bahan baku. Penetapan harga menggunakan metode full costing diperoleh harga jual ikan tuna sebesar Rp. 350.000/Kg, dari harga tersebut sebagai bahan masukan untuk para pengolah dalam menetapkan harga jualnya jika ingin memperoleh keuntungan yang baik dan dapat tertutupi seluruh biaya produksi

SARAN

Industri pengolahan ikan tuna di kelurahan lonrae perlu memperhatikan mekanisme penetapan harga yang baik, hal tersebut antara lain:

1. Dalam menetapkan keuntungan yang diinginkan pengolah harus meningkatkan kualitas dan mutu produk sehingga menimbulkan masalah terhadap produk yang dihasilkan, sehingga akan berpengaruh kepada tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pengolah.
2. Lembaga yang berkaitan dalam mengelola industri ini yaitu Dinas Perikanan Kabupaten Bone harus selalu mengawasi dan mensosialisasikan kepada para pengolah di Industri pengolahan ikan tuna di kelurahan lonrae. Agar dapat mengatasi masalah tentang harga jual ini dapat segera teratasi demi kesejahteraan dan keberlangsungan hidup para pengolah di kelurahan lonrae.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartatik, S. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel. *Sosced*, 2(2), 56–63.
- Hasyim, R. (2018). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA HOME INDUSTRY KHOIRIYAH DI TAMAN SARI, SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 65–75.
- Heryana, N., Wahyuddin, S., Simarmata, N., Bani, G. A., Achmad, V. S., Supriyanto, B. F., & Sari, D. R. T. (2023). *TENIK PENULISAN KARYA ILMIAH*. Get Press Indonesia.
- Komara, B., & Sudarma, A. (2016). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada cv salwa meubel. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 5(9), 18–29.
- Lasena, S. R. (2013). Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Maemunah, M., Yuswardi, Y., Wahyuddin, S., Kamaruddin, K., Tommy, T., Siregar, R., Putri, E. E., Rotikan, R., Sudirman, S., & Untoro, M. C. (2024). *Basis Data: Desain, Implementasi, dan Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Rachmat, Z., Afandi, A., Amalia, A., Widyaningrum, S., Nurendah, Y., Hamidah, N. K., & Sudirjo, F. (2023). Pengantar bisnis. *Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi*.
- Rachmat, Z., Hia, N., Sarah, E. M., Jannah, L. U., Kinasih, D. H. P., Rukmana, A. Y., Joshua, S. R., & Bilgies, A. F. (2023). *Komunikasi Bisnis*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rachmat, Z., Jauhar, N., Januardani, F. D., Warpindyastuti, L. D., Sudirjo, F., Fauzan, R., Haryanti, I., Ekopriyono, A., & Ashari, D. R. W. (2023). *Strategi Pemasaran*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rachmat, Z., Rukmana, A. Y., Nurendah, Y., Ashari, D. R. W., Donoriyanto, D. S., Bait, J. F., Alfakihuddin, M. L. B., Eldon, M., Utami, A. R., & Subianto, B. (n.d.). *Strategi Bisnis Digital Dan Implementasinya*.
- Rachmat, Z., Soepriyadi, I., Suprayitno, N. F., Pramularso, E. Y., Syah, T. Y. R., Bilgies, A. F., Soputra, J. H., & Rukmana, A. Y. (2023). *Kewirausahaan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Samosir, K., Wahyuddin, S., Devia, E., Santoso, L. W., Nursari, S. R. C., Azizah, N., & Saputra, M. H. (2022). *Sistem Basis Data*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sartini, R., Abdillah, P., Sudirman, R., Azwar, K., Priyadi, I. H., Wardhani, R. S., Karlinda, Y., Phety, D. T. O., Devi, N. L. N. S., & Setiawati, L. P. E. (2023). *Akuntansi forensik*. Tohar Media.
- Setiyanto, S., Utomo, I. C., Dawis, A. M., Yulianti, T., Nugraha, N. B., Maniah, M., Natsir, F., Suhendi, H. Y., & Syujak, A. R. (2023). *Multimedia Dan Sains Penerapan Teknologi Untuk Penelitian Dan Penyampaian Informasi*. Penerbit Widina.
- Wahyuddin, S., Santosa, P. W., Heryana, N., Lokollo, L., Ristiyana, R., Roni, K. A., Onibala, F., Effendi, N. I., Manoppo, Y., & Khaerani, R. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dengan Aplikasi IBM SPSS*. Get Press Indonesia.
- Wardoyo, D. U. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual atas Produk. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Universitas Islam Attahiriyah*, 1(2), 183–190.
- Yunaz, H., Bachri, S., Oktaviani, N. F., Nugroho, L., Septiadi, D., Rachmat, Z., & Tribudhi, D. A. (2022). *Ekonomi Kreatif*. Get Press.